



## ABSTRAK

**Nur Izzati Rahmah:** 220101020628. Hubungan Keaktifan dan Kemampuan Maharah Kalam Perspektif Tutor pada Mahasiswa Program At-Tajj Pemula di Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Dosen Pembimbing Dr. Hamidi Ilhami, S. Ag., M.Ag. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2026

---

**Kata Kunci:** *Keaktifan, Maharah Kalam, Program At-Tajj, Korelasi, Bahasa Arab.*

Latar belakang penelitian ini adalah adanya perbedaan tingkat keterampilan berbicara di antara mahasiswa Program At-Tajj Pemula pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, meskipun mereka mengikuti program yang sama. Perbedaan ini diduga berkaitan dengan tingkat aktivitas mereka selama pelaksanaan program. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat aktivitas, keterampilan berbicara, serta hubungan antara keduanya. Peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional, dengan memanfaatkan data sekunder yang berasal dari penilaian resmi para tutor (pengajar). Data tersebut mencakup indikator aktivitas mahasiswa (kehadiran, penyelesaian tugas, dan partisipasi) serta indikator keterampilan berbicara (kelancaran, tata bahasa, kosakata, pengucapan, dan pengorganisasian gagasan). Sampel penelitian berjumlah 67 mahasiswa, dan data dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta koefisien korelasi Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat aktivitas mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 86,94 dan standar deviasi 7,92. Sementara itu, tingkat keterampilan berbicara berada pada kategori baik hingga sangat baik dengan nilai rata-rata 89,34 dan standar deviasi 8,38. Dari data perspektif tutor, analisis korelasi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan secara statistik antara aktivitas mahasiswa dan keterampilan berbicara ( $r = 0,376$ ;  $p = 0,002$ ), namun kekuatan hubungan tersebut berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas mahasiswa dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara mereka dalam tingkat yang terbatas, yang juga menunjukkan adanya faktor-faktor lain yang turut memengaruhi perkembangan keterampilan tersebut. Penelitian ini menegaskan pentingnya meningkatkan partisipasi aktif dalam program pembelajaran bahasa Arab untuk mengembangkan kompetensi komunikatif mahasiswa.